

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain dan memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain, sehingga pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di SD adalah pendidikan Kewarganegaraan (PKN). PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri sebagai warga Negara Indonesia yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila

dan UUD 1945. PKN sangat penting untuk secara sukarela mengikatkan pada norma atau nilai-nilai moral.

Hasil observasi pembelajaran secara langsung yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 9 Januari 2022 pada kelas V SD Negeri 101735 Sei Semayang. Peneliti menemukan kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran PKN, siswa memiliki hasil belajar yang cenderung rendah pada mata pelajaran PKN. Siswa kurang memahami mata pelajaran PKN tersebut hal ini dapat dilihat pada saat siswa belajar dengan terlihat bosan dan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan siswa tidak dapat menjawab dengan baik. Peneliti memberikan 10 soal materi PKN untuk dikerjakan siswa, Namun hasil yang diperoleh adalah 7 orang siswa yang nilainya di atas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) dan 17 siswa lagi memperoleh nilainya di bawah KBM atau sebesar 70% siswa belum tuntas. Berdasarkan hasil observasi, peneliti juga telah melakukan wawancara langsung kepada guru wali kelas V SD Negeri 101735 Sei Semayang. Berdasarkan wawancara oleh guru wali kelas V SD Negeri 101735 Sei Semayang menyatakan bahwa, rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya perhatian dan respon dari siswa, baik dalam mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Kebanyakan siswa menganggap materi PKN cenderung menghafal sehingga siswa merasa bosan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti peroleh, maka peneliti memberikan upaya pembelajaran yang inovatif melalui model pembelajaran, model pembelajaran yang inovatif merupakan

langkah awal dalam perbaikan, dikarenakan semakin efektifnya suatu model pembelajaran yang dilaksanakan maka semakin tinggi hasil belajar yang di peroleh siswa. Menurut peneliti hal yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran adalah suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Salah satu model pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik PKN adalah Berbasis Portofolio karakteristik dari model pembelajaran Berbasis Portofolio adalah sebagai alternative cara belajar siswa aktif (CBSA) dan cara mengajar mengajar guru aktif (CMGA). Karena sebelum, selama, dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan (fajar dalam Taniredja *et al*, 2011: 8).

Menurut Wayatt dan Looper (1999:2) portofolio diartikan sebagai suatu koleksi yang sangat pribadi dari benda-benda hasil karya manusia yang cerdas dan refleksi dari suatu prestasi pembelajaran, kekuatan, dan kerja terbaik. Lebih lanjut dikatakan bahwa portofolio membantu siswa melihat apa yang mereka pikirkan, rasakan, kerjakan, dan perubahan dari sebuah periode waktu, Wayatt dan Looper (1999:31).

Berdasarkan temuan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul —**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan
2. Siswa menganggap materi PKN menghafal sehingga siswa merasa bosan.

3. Merubah kondisi anak didik dari yang tidak tahu, menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.
4. Kurangnya siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Kurangnya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat

1.3 Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKN Di Sekolah Dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKN Sekolah Dasar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap guru-guru dalam Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKN Di Sekolah Dasar yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKN.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan acuan pihak sekolah dalam memperbaiki Hasil Belajar Siswa sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar PKN untuk mencapai mutu Pendidikan dan kualitas belajar disekolah melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan informasi untuk pembaca atau peneliti lain untuk ditindak lanjuti.

